

Peran Aparat Intelijen TNI AD Dalam Mengatasi Aksi Terorisme Di Wilayah Bogor. = Army Intelligence Officers Role in Fighting Terrorism in Bogor

James Fiedel Robot, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920531251&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana fungsi intelijen Angkatan Darat dalam mengatasi aksi terorisme dan bagaimana peran aparat Intelijen mengatasi aksi terorisme serta kewenangan satuan Intelijen Angkatan Darat dalam mengatasi aksi terorisme. Selain itu juga untuk mengetahui bagaimana peran serta masyarakat dalam mengatasi aksi terorisme di lingkungannya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif mengenai permasalahan untuk mengatasi aksi-aksi terorisme yang terjadi sesuai dengan kenyataan di lapangan melalui sumber data dari informan atau nara sumber, perpustakaan maupun melalui arsip. Untuk mengumpulkan data digunakan teknik pengamatan partisipatif terhadap obyek penelitian, teknik wawancara terhadap informan sebagai nara sumber yang terkait langsung dengan aparat/personel Intelijen di wilayah Bogor yang mempunyai peran dalam mengatasi aksi terorisme. Juga menggunakan teknik dokumentasi dengan mengadakan penelusuran data yang sifatnya data sekunder.

Temuan yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peran aparat Intelijen di satuan dan staf intelijen di Kotama kewilayahan untuk mengatasi aksi-aksi terorisme melalui fungsi Intelijen Angkatan Darat yang diwujudkan dalam kegiatan intelijen atau Operasi Intelijen dalam bentuk penyelidikan, pengamanan dan penggalangan memerlukan payung hukum yang kuat, yang menjadi dasar kegiatan atau operasi Intelijen Angkatan Darat di selenggarakan. Keterlibatan satuan dan staf Intelijen Angkatan Darat dalam mengatasi aksi terorisme pada prinsipnya tetap bermuara pada hukum sesuai dengan kebijakan pemerintah bahwa perang melawan terorisme dilakukan dalam kerangka hukum. Selain itu, perlu untuk melakukan revisi Undang-Undang Nomor 17 tahun 2011 tentang Intelijen Negara untuk dapat memberikan kewenangan aparat Intelijen di Kotama kewilayahan dalam mengatasi aksi terorisme. Disisi lain, agar peran aparat Intelijen Angkatan Darat di wilayah Bogor dalam mengatasi aksi terorisme lebih optimal, dalam setiap kegiatan atau operasi Intelijen, maka perlu penataan kembali kualitas/kuantitas personel, alat matrial khusus Intelijen dan anggaran/dana

.....Thesis Title : Army Intelligence Officers Role in Fighting Terrorism in Bogor

The aims of thesis is knowing how Army intelligence functions in fighting terrorism and how the role of intelligence agencies and authorities to overcome terrorism unit of the Army intelligence in fighting terrorism. In addition to knowing how public participation in fighting terrorism in the environment.

The method that be used is a qualitative method that produces descriptive data on the problem to fight acts of terrorism that occurred in accordance with the facts on the ground through the data source of the informant, or through the library archives. To collect the data used participatory observation techniques to the object of research, informant interviews as a resource of the intelligence personnel in Bogor area that has a role in fighting terrorism. Also use documentation techniques to conduct searches of data as secondary data.

The finding obtained in this study indicate that the role of officers in the unit and the staff intelligence in Kotama territorial intelligence to deal with terrorism through Army intelligence functions are realized in the activities of intelligence or intelligence operations in the form of investigations security and raising requires a strong legal framework, which became the basis of the activities or operations of the army intelligence was held. Involvement of the unit and the Army intelligence staff in fighting terrorism in principle still refer to the law in accordance with government policy that the war against terrorism carried out in the legal framework. In addition, it is necessary to revise law No. 17 of 2011 on the national intelligence for intelligence may authorize in Kotama regional authorities in fighting terrorism. On the other hand, that the role of the Army intelligence officers in the area of Bogor to fighting terrorism more optimal, in any activity or intelligence operations, it is necessary realignment of the quality / quantity of personnel. Special tools material of intelligence and budget / funding